

PENGARUH *GREEN INNOVATION* DAN KINERJA KEUANGAN PADA *COMPETITIVE ADVANTAGE* DAN NILAI PERUSAHAAN TAHUN 2015-2020

Vera Putri Fabiola¹, Hidayatul Khusnah²
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya^{1,2}
verafabiola924@gmail.com¹, hidayatul.khusnah@unusa.ac.id²

Received : Oct 11 th 2021	Revised : Nov 10 th 2021	Accepted : Jan 30 th 2022
--------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------

Abstrack

This study aims to test Green Innovation and Financial Performance on Competitive Advantage and Firm Value in manufacturing companies. This study uses secondary data, where secondary data is data obtained from the annual financial statements listed on the IDX during the 2015-2020 period. The sample in this study were 37 companies. In this study using purposive sampling method and in analyzing data using the WarpPLS 6.0 application. The results of the analysis show that Green Innovation has a positive and significant effect on Competitive Advantage. Meanwhile, Green Innovation has no effect on company value. Green Innovation has a positive and significant effect on financial performance. Meanwhile, Competitive Advantage has a negative and significant effect on financial performance. And financial performance has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Green Innovation, Financial Performance, Competitive Advantage, Company Value*

PENDAHULUAN

Di era industri 4.0 sekarang ini pertumbuhan perusahaan semakin hari semakin meningkat, hal tersebut diimbangi dengan adanya peningkatan pencemaran limbah buangan perusahaan yang dihasilkan dari proses produksi. Limbah produksi yang dibuang secara langsung tanpa didaur ulang terlebih dahulu dapat mengakibatkan pencemaran air dan tanah baik di lingkungan perusahaan maupun di lingkungan masyarakat.

Green Innovation memiliki konsep tidak jauh berbeda dengan konsep inovasi konvensional, yang bertujuan untuk meningkatkan suatu produk untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, membuka peluang pasar baru, meningkatkan kinerja perusahaan secara ekonomis, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan mendorong perusahaan untuk mengolah produksi limbah menjadi produk yang dapat menghasilkan keuntungan tambahan bagi perusahaan (Agustia *et al.*, 2019).

Penerapan *Green Innovation* merupakan konsep ramah lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan dengan melakukan penghematan energi baik dari proses produksi hingga suatu produk terbentuk dengan penghematan penggunaan bahan baku dan penggunaan energi secara efisien yang secara langsung dapat menghemat biaya produksi suatu perusahaan. Penghematan biaya produksi suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan (Küçükoğlu & Pınar, 2015). Kinerja keuangan merupakan keadaan suatu keuangan perusahaan yang telah dianalisis menggunakan suatu alat analisis keuangan untuk mengetahui keadaan baik buruknya dari kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan dalam periode waktu tertentu (Gani *et al.*, 2020).

Dalam menggunakan konsep yang ramah lingkungan tentunya harus diimbangi dengan keunggulan bersaing atau *Competitive Advantage*. *Competitive Advantage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat memberikan suatu kepuasan konsumen, karena dengan keunggulan bersaing yang dimiliki

merupakan cerminan bahwa produk yang ditawarkan telah memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, dan memperoleh nilai positif dimata konsumen (Jasmani, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 111 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan dengan tahun penelitian 6 tahun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software WarpPLS 6.0.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

***Green Innovation* berpengaruh terhadap *Competitive Advantage* perusahaan.**

Green Innovation tidak hanya mengurangi dampak negatif pada lingkungan, tetapi dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (Chiou *et al.*, 2011), dengan meningkatkan inovasi hijau membantu meningkatkan diversifikasi produk dan mengurangi biaya, sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif (Zameer *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Satwika & Dewi, (2018), Tuna dan Gurlek, (2017), Chen, (2008) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat inovasi hijau berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.

***Green Innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

Green innovation meningkatkan nilai perusahaan melalui penggunaan bahan baku dan energi yang efisien, penciptaan pasar baru, pemanfaatan saham perusahaan yang ada dan keunggulan kompetitif produk. *Green innovation* dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pangsa pasar secara terus menerus (Agustia *et al.*, 2019)

Dewi & Rahmianingsih, (2020), Agustia *et al.*, (2019), Rhee & Stephens, (2020), Amores-Salvadó *et al.*, (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

***Green Innovation* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.**

Perusahaan membutuhkan strategi untuk memaksimalkan profitabilitas (Agustia *et al.*, 2019). *Green Innovation* mengembangkan produk atau proses yang ramah lingkungan dan efektif dengan kata lain *Green Innovation* menitikberatkan pada lebih sedikitnya penggunaan sumber daya atau energi sehingga dapat meminimalkan biaya dan meningkatkan laba perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Küçükoğlu & Pinar, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Xie *et al.*, (2019), Dewi & Rahmianingsih, (2020), Suryani & Dianawati, (2018), Lin *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap *Competitive Advantage*.

Peningkatan kinerja keuangan, tentunya diimbangi dengan peningkatan keunggulan bersaing oleh Sumber Daya Manusia pada suatu perusahaan. Keunggulan bersaing perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungannya dengan menerapkan manajemen lingkungan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah pada bisnis dengan mengimplementasikan program lingkungan dengan baik. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan keuangan perusahaan yang sehat sehingga dapat menjadi pertimbangan investor.

Penelitian yang dilakukan oleh López-Gamero *et al.*, (2009), Salim *et al.*, (2021), Masliza *et al.*, (2021), Kim *et al.*, (2021), dan Baah *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *Competitive Advantage*.

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Calon investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan tentunya akan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang akan dijadikan untuk

berinvestasi, evaluasi dilakukan dengan cara melihat dan menganalisis rasio keuangan perusahaan, dengan melihat rasio keuangan dapat diketahui nilai suatu perusahaan (Imron *et al.*, 2018). Rasio yang sering digunakan oleh calon investor untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu perusahaan dalam cakupan kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio ini digunakan karena rasio ini dapat memberikan informasi bahwa kondisi kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga dapat menarik minat calon investor (Riska *et al.*, 2021).

Prena & Muliyawa (2020), Akmalia *et al.*, (2017), Anugraini & Khusnah, (2019), Sholikhah & Khusnah, (2019), Khusnah *et al.*, (2019), Satria. *et al.*, (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 perusahaan. Menggunakan metode penelitian *purposive sampling*, dan menggunakan aplikasi akuntansi *WarpPLS 6.0* untuk analisis data.

Green Innovation

Green Innovation (inovasi ramah lingkungan) adalah teknik baru atau modifikasi, praktek, sistem, dan proses produksi untuk mengurangi dampak kerusakan pada lingkungan. *Green Innovation* mendorong perusahaan untuk mengubah produksi limbah menjadi produk layak yang dapat menghasilkan keuntungan tambahan bagi perusahaan. Variabel ini bertujuan untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan, yang akan menimbulkan energi efisiensi, pengurangan polusi, daur ulang limbah dan produk ramah lingkungan rancangan (Agustia *et al.*, 2019).

Green Innovation dapat muncul dengan dua cara yaitu, responsif dan proaktif. Cara

responsif timbul dari respon terhadap lingkungan atau dengan tujuan meningkatkan konsumen dengan efisiensi lingkungan perusahaan (Chen, 2011). Sedangkan cara proaktif lebih bertujuan untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi dan efisiensi biaya (Rennings dan Rammer, 2009).

Green Innovation dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu: proses produksi menggunakan teknologi baru untuk mengurangi energi, air, dan limbah, produk menggunakan sedikit bahan yang tidak berbahaya atau bahan yang ramah lingkungan, dan komposisi yang digunakan dalam proses produksi dapat didaur ulang. Untuk mengukur indikator tersebut perlu diberikan nilai untuk setiap indikatornya. Nilai untuk setiap indikatornya adalah 0 dan 1. Nilai 0 diberikan jika perusahaan tidak mengungkapkan salah satu item dari indikator dan diberikan nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan item dari indikator. Setelah itu, nilai pada setiap indikator dijumlah

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel mediasi kinerja keuangan yang akan diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA). ROA digunakan karena ROA dapat menunjukkan kemampuan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham dengan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA didapat dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah keseluruhan aset perusahaan (Kurniati & Saifi, 2018). Rumus untuk *Return On Assets* (ROA) menurut (Rosyidah & Nur Fadrijh, 2018) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Competitive Advantage

Competitive Advantage digunakan sebagai strategi perusahaan dalam melakukan

inovasi yang berbeda dari pesaingnya dan memenangkan pangsa pasar. *Competitive Advantage* pada umumnya dikenal dengan keunggulan biaya yang rendah, kapabilitas manajerial, profitabilitas, dan yang pertama keuntungan penggerak. Keunggulan kompetitif suatu perusahaan sering disebut sebagai posisi ceruk dimana menjadi lebih tangguh dari pada kompetitornya untuk meniru strategi lingkungan yang berhasil mendapatkan manfaat yang berkelanjutan (Nanath & Pillai, 2017).

Competitive Advantage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Invested Capital* (ROIC). Menurut (Tang dan Liou, 2007) *Return On Invested Capital* (ROIC) digunakan karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang diinvestasikan. Menurut Priem dan Butler, (2007) ROIC dapat diperoleh dengan rumus:

$$ROIC = \frac{NOPLAT}{S} \times \frac{S}{IC}$$

$$NOPLAT = EBIT \times (1 - tax)$$

Keterangan:

NOPLAT : *Net Operating Profit Less Adjusted Taxes* (Laba Operasi Bersih Dikurangi Pajak yang Disesuaikan)

S : Sales (penjualan)

IC : *Invested Capital* (Modal yang Diinvestasikan)

Nilai Perusahaan

Penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* digunakan untuk mengukur nilai perusahaan karena *Tobin's Q* menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan pada nilai perusahaan (Sudiyatno & Puspitasari, 2010). Adapun rumus asli untuk *Tobin's Q* menurut Lindenberg dan Ross (1981) dalam (Sudiyatno & Puspitasari, 2010) adalah:

$$Tobin's Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$$

Keterangan:

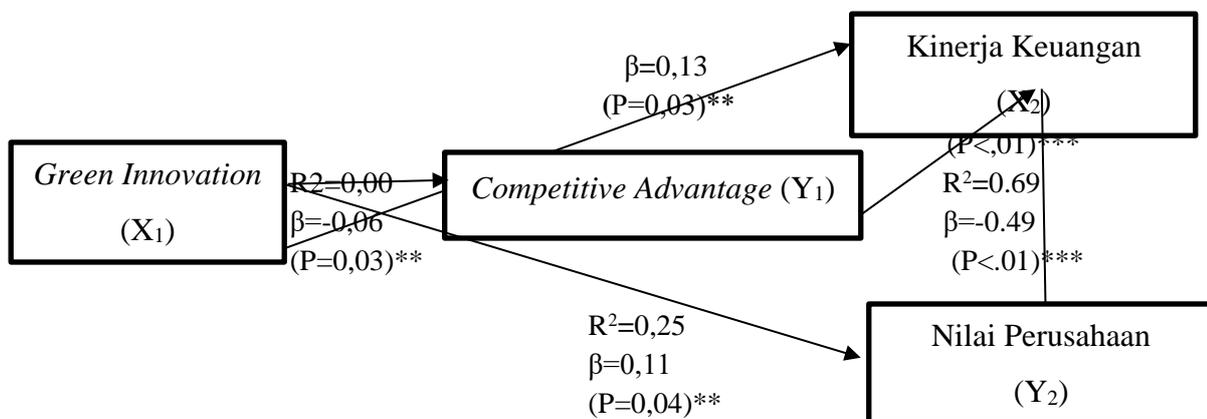
MVS : *Market value off all outstanding shares* (Nilai pasar semua saham beredar)

D : *Debt* (Nilai buku dari total kewajiban)

TA : *Firm asset* (Total Aset Perusahaan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian



*** = $p < 0.01$

** = $p < 0.05$

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Tabel Hubungan Langsung			
Variabel	Jalur ke-		
	<i>Competitive Advantage</i>	Nilai Perusahaan	Kinerja keuangan (ROA)
<i>Green Innovation</i>	$\beta = -0.06$ $p = 0.20$	$\beta = 0.11$ $p = 0.04$	$\beta = 0.13$ $p = 0.03$
Kinerja Keuangan		$\beta = -0.49$ $p < .01$	
<i>Competitive Advantage</i>			$\beta = 0.32$ $p < .01$

Sumber: Hasil *output* WrapPLS 6.0 (2021)

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Pegujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Hubungan	Koefisien jalur	Keterangan
H ₁	GI □ CA	-0.06**	Tidak Terdukung
H ₂	GI □ NP	0.11**	Terdukung
H ₃	GI □ ROA	0.13**	Terdukung
H ₄	CA □ ROA	0.32***	Terdukung
H ₅	ROA □ NP	-0.49***	Tidak Terdukung
*** <i>p-value</i> <0.01			
** <i>p-value</i> <0.05			

Sumber: Hasil *output* WrapPLS 6.0 (2021)

Green Innovation* berpengaruh negatif terhadap *Competitive Advantage

Berdasarkan hasil tabel 2 dari pengujian yang telah ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Green Innovation* (GI) terhadap *competitive advantage* dengan nilai $\beta = -0.06$ dan nilai $p = 0.03$ adalah negatif dengan nilai signifikan $p < 0.05$ (GI □ CA). Penerapan *Green Innovation* pada perusahaan manufaktur tak imbangi dengan meningkatnya kinerja sumber daya manusia yang ada. *Green Innovation* dapat menciptakan daya saing yang tinggi bagi perusahaan melalui pengoptimalan produktifitas, efisiensi biaya, meningkatkan diversifikasi produk, dan menghasilkan

peluang pasar melalui suatu inovasi produk yang nantinya dapat bersaing di pangsa pasar (Zameer *et al.*, 2020). Semakin perusahaan menerapkan *Green Innovation*, tidak memberikan efek pada peningkatan *Competitive Advantage* di perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa *Green Innovation* berpengaruh negatif terhadap *Competitive Advantage*.

***Green Innovation* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

Hal ini menunjukkan bahwa uji statistik dengan menggunakan WrapPLS yang memiliki

nilai koefisien jalur 0.11 dan nilai tingkat *p-value* < 0.05 yaitu nilai *p-value* 0,20, hal ini dapat disimpulkan bahwa H2 terdukung. Diterapkannya *Green Innovation* pada perusahaan manufaktur dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan *Green Innovation* dapat dijadikan prediksi dalam mengukur suatu nilai perusahaan. Diterapkannya *Green Innovation* pada perusahaan manufaktur dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan *Green Innovation* dapat dijadikan prediksi dalam mengukur suatu nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia *et al.*, (2019), dan Rhee & Stephens, (2020) yang menyatakan bahwa *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

***Green Innovation* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan**

Green Innovation terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan uji statistik dengan menggunakan WrapPLS yang memiliki dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.13 dan tingkat *p-value* <0.05, hal ini dapat disimpulkan bahwa H3 terdukung. *Green Innovation* merupakan salah satu strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan membutuhkan strategi untuk memaksimalkan profitabilitas (Agustia *et al.*, 2019). Dalam praktiknya *Green Innovation* mengembangkan produk atau proses yang ramah lingkungan dan efektif dengan kata lain *Green Innovation* menitikberatkan pada lebih sedikitnya penggunaan sumber daya atau energi sehingga dapat meminimalkan biaya dan meningkatkan laba perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Küçükoğlu & Pınar, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Xie *et al.*, (2019), Dewi & Rahmianingsih, (2020), Suryani & Dianawati, (2018), Lin *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan.

***Competitive Advantage* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan**

Competitive Advantage yang diproksikan dengan *Tobin's Q* dan kinerja

keuangan yang diproksikan dengan ROA dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan uji statistik dengan menggunakan WrapPLS yang memiliki dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.32 dan tingkat *p-value* <0.01, hal ini dapat disimpulkan bahwa H4 terdukung. Berdasarkan teori *Resource-Based View* (RBV) dari Khotimah, (2017) mengungkapkan bahwa *Competitive Advantage* dapat diperoleh dengan aset yang tidak berwujud dan memiliki kemampuan yang tercermin dalam kinerja yang unggul bagi perusahaan, kinerja yang unggul tercermin dari kemampuan keuangan yang baik seperti adanya peningkatan keuntungan, dan peningkatan penjualan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim *et al.*, (2021), dan Baah *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap *Competitive Advantage*.

Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hal ini menunjukkan bahwa uji statistik menggunakan WrapPLS 6.0 dengan koefisien jalur sebesar -0.49 dan tingkat *p-value* <0.01, hal ini dapat disimpulkan bahwa H5 tidak terdukung dan bertolak belakang dengan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan teori kinerja keuangan yang diungkapkan oleh (Rutin *et al.*, 2019) akan menunjukkan tingkat laba bersih yang di dapat perusahaan setelah menjalankan operasinya, sehingga dengan kinerja keuangan yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang tinggi dapat memberikan nilai tambah pada nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham yang meningkat. Semakin tinggi kinerja keuangan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang ditinjau dari harga sahamnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Green Innovation*, Kinerja Keuangan, *Competitive Advantage*, dan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) *Green Innovation* berpengaruh negatif terhadap *Competitive Advantage*. (2) *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. (3) *Green Innovation* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. (4) *Competitive Advantage* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. (5) Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSAKA

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>.
- Akmalia, A., Kevin, D., & Nurul, H. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Unisia*, 35(78), 17–24. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol35.iss78.art2>
- Amores-Salvadó, J., Castro, G. M. De, & Navas-López, J. E. (2014). Green corporate image: Moderating the connection between environmental product innovation and firm performance. *Journal of Cleaner Production*, 83, 356–365. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.07.059>
- Anugraini, M., & Khusnah, H. (2019). *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP) DAN NILAI PERUSAHAAN : DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 113–124.
- Baah, C., Opoku-Agyeman, D., Acquah, I. S. K., Agyabeng-Mensah, Y., Afum, E., Faibil, D., & Abdoulaye, F. A. M. (2021). Examining the correlations between stakeholder pressures, green production practices, firm reputation, environmental and financial performance: Evidence from manufacturing SMEs. *Sustainable Production and Consumption*, 27, 100–114. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.10.015>
- Chen, Y. S. (2008). The positive effect of green intellectual capital on competitive advantages of firms. *Journal of Business Ethics*, 77(3), 271–286. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9349-1>
- Dedy, I. K., Putra, A., Gusti, N., & Wirawati, P. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 639–651.
- Dewi, R. R., & Rahmianingsih, A. (2020). *MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI GREEN INNOVATION DAN ECO-EFFISIENSI*. 12(2). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Dewi, R. R., & Rahmianingsih, A. (2020). *MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI GREEN INNOVATION DAN ECO-EFFISIENSI*. 12(2). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Gani, A. S. M., Machmud, R., & Selvi, S. (2020). The Influence of Intellectual Capital on the Profitability of Banking Companies. *Jambura Science of Management*, 2(1), 01–07. <https://doi.org/10.37479/jsm.v2i1.4433>
- Gürlek, M., & Tuna, M. (2018). Reinforcing competitive advantage through green organizational culture and green innovation. *Service Industries Journal*,

- 38(7–8), 467–491.
<https://doi.org/10.1080/02642069.2017.1402889>
- Imron, G. S., Hidayat, R., & Alliyah, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Potensio*, 18(2), 82–93.
- Jasmani. (2019). Jurnal Disrupsi Bisnis. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(2), 172.
- Khotimah, K. (2017). Pandangan Berbasis Sumber Daya (RBV) Dalam Pembahasan Organisasi Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 49–64
- Khusnah, H. (2019). *EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP), INTELLECTUAL CAPITAL DAN NILAI PERUSAHAAN : EFEK MEDIASI DARI KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode*.
- Kim, C. Y., Seo, E. H., Booranabanyat, C., & Kim, K. (2021). *Effects of Emerging - Economy Firms ' Knowledge Acquisition from an Advanced International Joint Venture Partner on Their Financial Performance Based on the Open Innovation Perspective*.
- Küçükoğlu, M. T., & Pınar, R. İ. (2015). Positive Influences of Green Innovation on Company Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1232–1237.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.261>
- Kurniati, R. A., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62(2), 150–157.
- Lin, W. L., Cheah, J. H., Azali, M., Ho, J. A., & Yip, N. (2019). Does firm size matter? Evidence on the impact of the green innovation strategy on corporate financial performance in the automotive sector. *Journal of Cleaner Production*, 229, 974–988.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.21>
- Lin, W. L., Cheah, J. H., Azali, M., Ho, J. A., & Yip, N. (2019). Does firm size matter? Evidence on the impact of the green innovation strategy on corporate financial performance in the automotive sector. *Journal of Cleaner Production*, 229, 974–988.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.214>
- López-Gamero, M. D., Molina-Azorín, J. F., & Claver-Cortés, E. (2009). The whole relationship between environmental variables and firm performance: Competitive advantage and firm resources as mediator variables. *Journal of Environmental Management*, 90(10), 3110–3121.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2009.05.007>
- Rhee, M., & Stephens, A. R. A. E. (2020). INNOVATION-ORIENTATED TECHNOLOGY ASSIMILATION STRATEGY and Korean SMES' ENHANCING INNOVATION CAPABILITY, COMPETITIVE ADVANTAGE and FIRM PERFORMANCE. *International Journal of Innovation Management*, 24(6), 1–27.
<https://doi.org/10.1142/S1363919620500814>
- Riska, Raza, H., & Zulfa, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah*, 16(3), 185–304.
- Rosyidah, U., & Nur Fadrijh, A. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi*,

- Dan Keuangan Publik*, 6(2), 115.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v6i2.4486>
- Salim, N., Nizam, M., Rahman, A., & Wahab, D. A. (2021). *The Influence of Proactive Capabilities and Knowledge-Based Dynamic Capabilities on the Competitive Advantage of Manufacturing Firms*. 12(2).
<https://doi.org/10.18178/ijtef.2021.12.2.691>
- Satria., M. A. J., Sunaryo., H., & ABS., M. K. (2017). e-jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma Website : *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 51–69.
- Satwika, N. K. P., & Dewi, N. M. W. K. (2018). Pengaruh Orientasi Pasar Serta Inovasi terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Bisnis. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 255346.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i03.p13>
- Sholikhah, P., & Khusnah, H. (2019). *Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan : Dengan Knerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019*.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). 223-*Article Text-431-1-10-20120216(1)*. 2(1), 9–21.
- Suryani, M. R., & Dianawati, W. (2018). The Effect of Environmental Management Activities on Financial Performance. *Korea Association of Business Education*, 33(5), 547–573.
<https://doi.org/10.23839/kabe.2018.33.5.547>
- Xie, X., Huo, J., & Zou, H. (2019). Green process innovation, green product innovation, and corporate financial performance: A content analysis method. *Journal of Business Research*, 101(January), 697–706.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.010>
- Zameer, H., Wang, Y., Yasmeen, H., & Mubarak, S. (2020). Green innovation as a mediator in the impact of business analytics and environmental orientation on green competitive advantage. *Management Decision*, 71873064.
<https://doi.org/10.1108/MD-01-2020-0065>

